

Pelatihan Pemetaan Jalur Evakuasi Bencana untuk Meningkatkan Kemampuan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana di Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang

Oleh: Suparmini, Nurhadi, Arif Ashari

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan PPM ini didasari hasil penelitian tahun 2014 yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan judul: Kajian Risiko Bencana pada Lembah Antar Gunung Merapi-Merbabu Jawa Tengah, yang menunjukkan perlunya penguatan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana melalui mitigasi non struktural. Desa Wonolelo merupakan salah satu desa yang terletak pada lembah antar gunung Merapi-Merbabu yang memiliki potensi bahaya erupsi dan longsor. Dalam upaya pengurangan risiko bencana tersebut perlu dilakukan mitigasi bencana non struktural salah satunya dengan pelatihan pemetaan jalur evakuasi bencana disertai implementasi kearifan lokal dalam mitigasi bencana. Tujuan dari program ini adalah: (1) meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi bencana yang terdapat di lingkungan sekitarnya, (2) meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lingkungan untuk evakuasi dan penanganan darurat bencana, (3) meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyusun peta evakuasi bencana di wilayahnya. Pelatihan ini menggunakan metode pragmatis teoritis dan pragmatis praktis. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anggota masyarakat yang berperan dalam organisasi pengurangan risiko bencana (OPRB) sebanyak 24 orang. Pelatihan ini memperoleh hasil sebagai berikut: (1) pelaksanaan program diikuti secara penuh oleh lebih dari 70% peserta, bahkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan melebihi jumlah peserta yang direncanakan, (2) terdapat tanggapan yang sangat positif dari peserta selama mengikuti pelatihan. Pada saat kegiatan praktik peserta hanya sedikit mengalami kesulitan pada awal praktik. Dalam kegiatan praktik selanjutnya peserta bahkan dapat mengutarakan ide gagasan untuk evakuasi bencana, serta dapat menanggapi dan memberikan masukan bagi peserta dari dusun lain dalam proses pemetaan jalur evakuasi, (3) kendala yang masih ditemui dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah masih terdapat peserta yang tidak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, disamping itu alokasi waktu pelaksanaan relatif singkat sehingga belum dapat mempelajari materi bersama-sama dengan khalayak sasaran secara mendalam. Namun demikian dilihat dari antusiasme peserta selama diskusi dan presentasi serta kemampuan peserta dalam mempresentasikan hasil praktik sesuai yang diharapkan oleh narasumber menunjukkan ketercapaian pelatihan ini yang dapat dinilai baik.

Kata Kunci: Pemetaan, jalur evakuasi, bencana